

LAPORAN KEGIATAN
TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP LAYANAN
KEMAHASISWAAN DI PROGRAM
STUDI/FAKULTAS/DIREKTORAT/UNIVERSITAS
2021-2022



GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA

Halaman Pengesahan

1. Judul : Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas 2021-2022
2. Pelaksana GMP
 - a. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
 - b. NIDN : 0506096702
 - c. Jabatan Struktural : GMP
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Fakultas/Direktorat : FE
 - f. HP : 08994110194
 - g. Alamat email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Tahun Ajaran 2021 - 2022

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen



Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

GMP Prodi Manajemen



Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan yang tinggi ditentukan oleh komitmen kolektif dari seluruh pemangku kepentingan, yang diwujudkan melalui pengelolaan yang berorientasi mutu, kurikulum yang relevan, dosen yang profesional, serta fasilitas pendukung yang memadai. Proses menuju mutu pendidikan yang ideal bersifat bertahap dan berkelanjutan, mencakup input yang terencana, proses pembelajaran yang efektif, hingga output lulusan yang kompeten. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tidak dapat dicapai secara instan, melainkan memerlukan strategi jangka panjang dan konsistensi dalam implementasi.

Peran dosen sangat krusial dalam menjamin keberhasilan akademik mahasiswa. Dosen tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur teladan (ing ngarsa sung tulada) yang menunjukkan kualitas melalui kualifikasi akademik, produktivitas ilmiah, dan keterlibatan dalam hibah riset di tingkat lokal hingga internasional. Keberadaan tenaga pendidik yang unggul secara langsung berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan.

Di sisi lain, kepemimpinan visioner pada tingkat program studi berperan penting dalam menentukan arah perkembangan institusi. Ketua program studi harus memiliki visi jangka panjang serta komitmen kuat terhadap kualitas, dengan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri. Penguatan mutu juga perlu mencakup aspek-aspek fundamental lainnya, seperti kualitas tenaga kependidikan, kelayakan sarana-prasarana, dan kesejahteraan seluruh pelaksana pendidikan.

Kurikulum sebagai fondasi utama pendidikan perlu dievaluasi secara periodik, misalnya setiap tiga tahun, melalui pendekatan sistematis dan partisipatif. Evaluasi ini sebaiknya melibatkan unsur pengguna lulusan, alumni, pakar akademik, praktisi, serta pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk memastikan kurikulum tetap relevan, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Institusi pendidikan tinggi harus menyediakan fasilitas yang lengkap dan diperbarui secara berkala agar tidak tertinggal secara teknologi. Misalnya, penyediaan internet berbasis fiber optic dan akses yang luas terhadap publikasi nasional dan internasional menjadi elemen penting dalam menunjang aktivitas akademik dan pengembangan karya ilmiah mahasiswa.

B. Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya evaluasi ini yaitu menilai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh UST, sebagai dasar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi mahasiswa secara menyeluruh.

C. Dasar Hukum

Surat Keputusan Rektor Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa No.61/UST/Kep/Rek/V/2021 tentang Gugus Mutu Prodi antar waktu tahun 2021 di lingkungan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup C3

Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan

E. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan adalah Tahun Ajaran 2021-2022

F. Metodologi Penelitian

Statistik Program for Social Science (SPSS) digunakan untuk analisis data dan penyajiannya baik dengan tabel, grafik, dan deskriptif. Analisis deskriptif adalah gambaran tentang distribusi jawaban responden baik secara absolut maupun persentase. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang mean, dan modus jawaban responden. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat jawaban terbanyak oleh responden apakah diatas rata atau dibawah rata-rata.

G. Data Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan

a. Minat dan Bakat

Tabel 1 berikut adalah hasil analisis deskriptif untuk variable pelayanan proses Pendidikan pada dimensi Minat dan Bakat:

Tabel 1: Minat dan Bakat

	Descriptive C3. A. Minat dan Bakat				
Indikator	Kode	N	Minimum	Maximum	Mean
Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UST sangat sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB1	1761	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas pembelajaran baik di kampus ataupun luar kampus (lembaga pemerintah/BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi) sebagai upaya meningkatkan hardskill dan soft skill mahasiswa	MB2	1761	1	4	3.07
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk mendukung berkembangnya minat dan bakat mahasiswa	MB3	1760	1	4	3.13
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB4	1761	1	4	3.11
Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB5	1759	1	4	3.08
Tersedianya fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UST yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	MB6	1759	1	4	3.07

Pada dimensi Minat dan Bakat dari lima item pertanyaan/pernyataan pada item MB1 dan MB2 memiliki rata-rata terendah yaitu 3,07, sedangkan MB3 memiliki rata rata tertinggi yaitu 3,13. Berikut adalah grafik hasil olah data pada dimensi *Minat dan*

Bakat.

Grafik 1: Minat dan Bakat

	Diagram	Deskripsi										
	<table><caption>Data for R1 Histogram</caption><thead><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>~10</td></tr><tr><td>2</td><td>~50</td></tr><tr><td>3</td><td>~750</td></tr><tr><td>4</td><td>~300</td></tr></tbody></table>	Score	Count	1	~10	2	~50	3	~750	4	~300	Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
Score	Count											
1	~10											
2	~50											
3	~750											
4	~300											
	<table><caption>Data for R2 Histogram</caption><thead><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>~10</td></tr><tr><td>2</td><td>~50</td></tr><tr><td>3</td><td>~750</td></tr><tr><td>4</td><td>~300</td></tr></tbody></table>	Score	Count	1	~10	2	~50	3	~750	4	~300	Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
Score	Count											
1	~10											
2	~50											
3	~750											
4	~300											
	<table><caption>Data for R3 Histogram</caption><thead><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>~10</td></tr><tr><td>2</td><td>~50</td></tr><tr><td>3</td><td>~750</td></tr><tr><td>4</td><td>~350</td></tr></tbody></table>	Score	Count	1	~10	2	~50	3	~750	4	~350	Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
Score	Count											
1	~10											
2	~50											
3	~750											
4	~350											
	<table><caption>Data for R4 Histogram</caption><thead><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>~10</td></tr><tr><td>2</td><td>~50</td></tr><tr><td>3</td><td>~750</td></tr><tr><td>4</td><td>~450</td></tr></tbody></table>	Score	Count	1	~10	2	~50	3	~750	4	~450	Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
Score	Count											
1	~10											
2	~50											
3	~750											
4	~450											
	<table><caption>Data for R5 Histogram</caption><thead><tr><th>Score</th><th>Count</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>~10</td></tr><tr><td>2</td><td>~50</td></tr><tr><td>3</td><td>~750</td></tr><tr><td>4</td><td>~450</td></tr></tbody></table>	Score	Count	1	~10	2	~50	3	~750	4	~450	Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
Score	Count											
1	~10											
2	~50											
3	~750											
4	~450											

2. Penalaran

Hasil olah data dimensi *Penalaran* disajikan pada tabel 2 berikut dengan lima item pertanyaan/pernyataan:

Tabel 2: Penalaran

Indikator	Descriptive C3. B. Penalaran				
	Kode	N	Minimum	Maximum	Mean
Kegiatan pelatihan/workshop/seminar sangat mendukung tingkat penalaran mahasiswa	PEN1	1758	1	4	3.11
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk peningkatan penalaran mahasiswa	PEN2	1760	1	4	3.11
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan penalaran mahasiswa	PEN3	1758	1	4	3.11
Tersedianya layanan kemahasiswaan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa	PEN4	1760	1	4	3.07
Tersedianya pendampingan kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan penalaran mahasiswa	PEN5	1760	1	4	3.09
Tersedianya kegiatan pelatihan/workshop/seminar untuk mendukung penalaran mahasiswa	PEN6	1756	1	4	

Table 2 di atas pada dimensi *Penalaran* dapat dijelaskan bahwa PEN4 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,07. Sedangkan PEN1, PEN2, dan PEN3 memiliki skor tertinggi yaitu sebesar 3,11. Selanjutnya berikut adalah grafik *Penalaran*:

Grafik 2: Penalaran

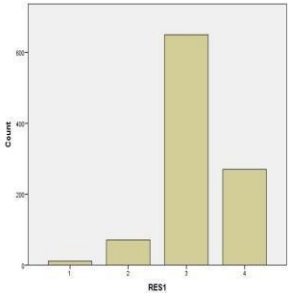
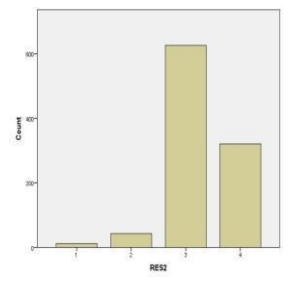
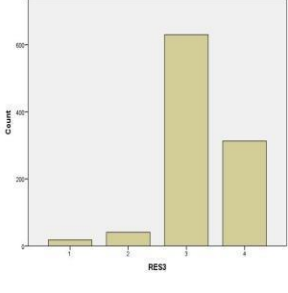
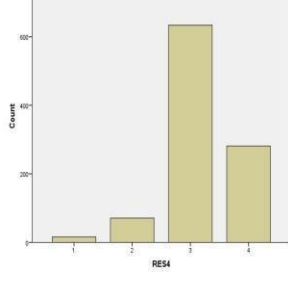
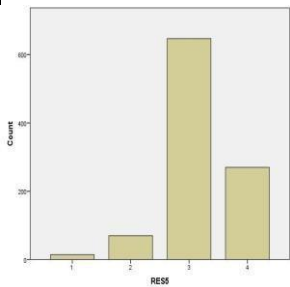
	Diagram	Deskripsi
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

	Diagram	Deskripsi										
	 <table><thead><tr><th>RES</th><th>Count</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>5</td></tr><tr><td>2</td><td>10</td></tr><tr><td>3</td><td>55</td></tr><tr><td>4</td><td>30</td></tr></tbody></table>	RES	Count	1	5	2	10	3	55	4	30	Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
RES	Count											
1	5											
2	10											
3	55											
4	30											

3. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)

Kesejahteraan adalah dimensi ke tiga dari pelayanan dengan hasil olah data ditampilkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3: Kesejahteraan

Indikator	Descriptive C3. C. Kesejahteraan (Bimbingan dan konseling, Layanan beasiswa, Layanan kesehatan)				
	Kode	N	Minimum	Maximum	Mean
Tersedianya fasilitas layanan beasiswa untuk mahasiswa	KES1	1760	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar	KES2	1759	1	4	.07
Tersedianya fasilitas layanan kesehatan yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa	KES3	1760	1	4	3.06
Tersedianya fasilitas olahraga dan kesenian yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendukung pengembangan karakter dan keahlian mahasiswa sesuai dengan profil lulusan prodi	KES4	1760	1	4	3.04
Tersedianya fasilitas olahraga yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa	KES5	1759	1	4	3.02
Tersedianya informasi yang transparan dalam pelaksanaan layanan beasiswa mahasiswa	KES6	1760	1	4	3.03
Tersedianya layanan asuransi kecelakaan untuk mahasiswa	KES7	1759	1	4	3.06
Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam pelayanan bimbingan dan konseling mahasiswa	KES8	1757	1	4	3.01
Tersedianya berbagai jenis layanan beasiswa mahasiswa	KES9	1760	1	4	3.09
	KES10	1755	1	4	

Pada tabel 3 dapat dijelaskan bahwa indikator KES8 memiliki rata-rata terendah

yaitu sebesar 3,01, sedangkan KES9 memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,09. Grafik 3 berikut adalah untuk mempermudah dan mempercepat memahami hasil olah data:

Grafik 3: Kesejahteraan

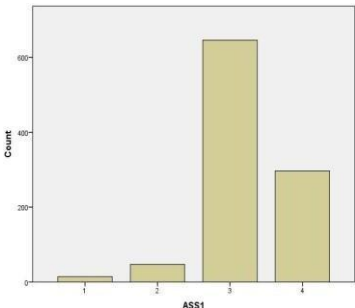
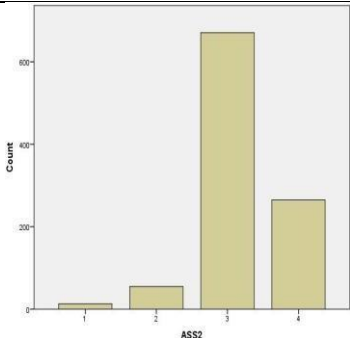
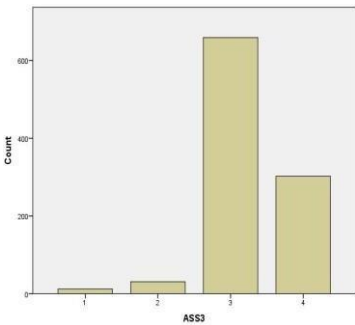
	Diagram	Deskripsi
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

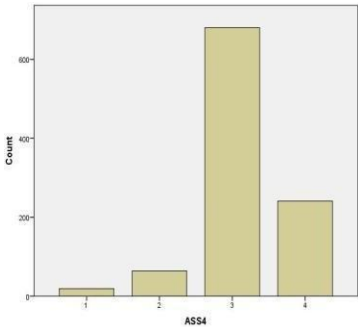
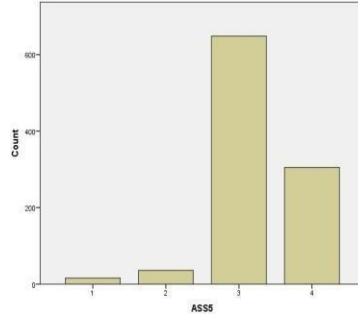
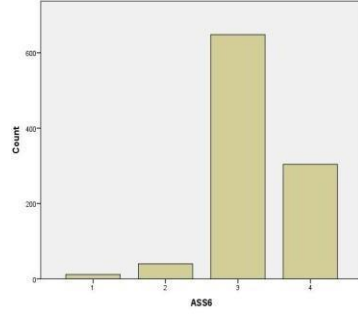
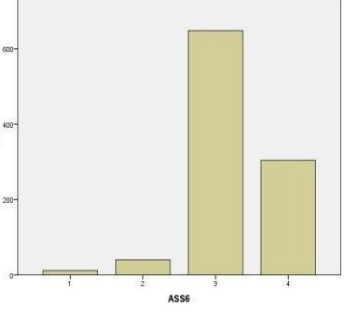
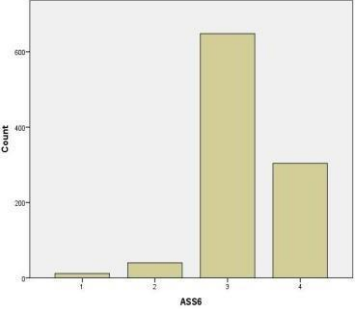
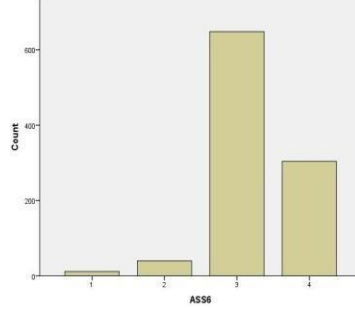
	Diagram	Deskripsi
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

	Diagram	Deskripsi
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

4. Bimbingan dan Pengembangan

Selanjutnya hasil olah data pada dimensi *Bimbingan dan Pengembangan* tersaji dalam table 4 berikut:

Tabel 4: Bimbingan dan Pengembangan

Descriptive C3. D. Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan					
Indikator	Kode	N	Minimum	Maximum	Mean
Tersedianya bimbingan dan pengembangan karir mahasiswa untuk mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi sesuai bidang ilmu	BP1	1752	1	4	3.09

	Descriptive C3. D. Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan				
Indikator	Kode	N	Minimum	Maximum	Mean
Tersedianya bimbingan karir dan keprofesian mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik yang konsisten	BP2	1754	1	4	3.07
Tersedianya fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan profil lulusan	BP3	1758	1	4	3.08
Tersedianya fasilitas pengembangan karir mahasiswa, seperti program magang, kompetisi antar kampus, beasiswa, dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen	BP4	1756	1	4	3.10
Tersedianya layanan bimbingan karir oleh Dewantara Carrier Centre (DCC) bagi mahasiswa	BP5	1756	1	4	3.08
Tersedianya pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa secara berkala	BP6	1751	1	4	3.09
Tersedianya program pengembangan karir dan keprofesian bagi mahasiswa	BP7	1756	1	4	3.08
Tersedianya wadah untuk memfasilitasi kewirausahaan mahasiswa	BP8	1748	1	4	3.09
	BP9	1729	1	4	

Pada table 4 menjelaskan bahwa BP2 memiliki rata-rata terendah. Sedangkan BP4 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,1 dalam skala 1 sampai dengan 4. Selanjutnya ditampilkan juga untuk grafik *Bimbingan dan Pengembangan* berikut:

Grafik 4: Bimbingan dan Pengembangan

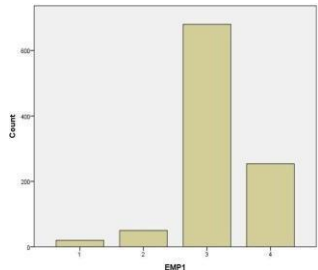
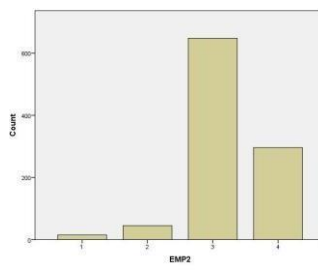
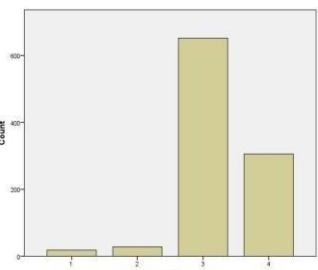
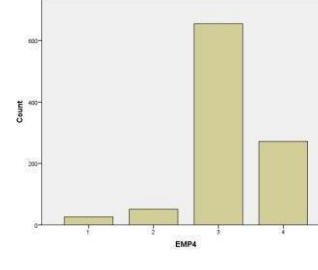
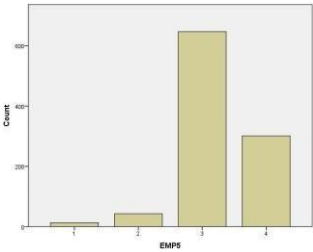
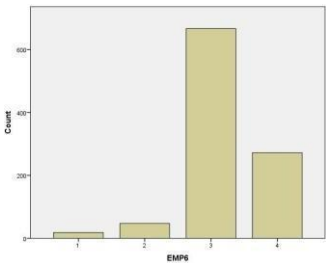
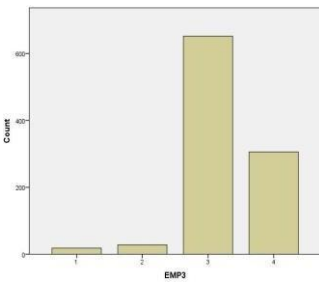
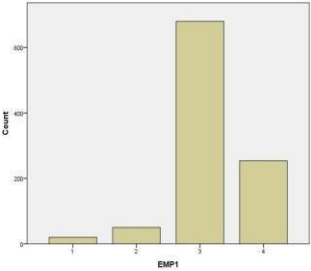
	Diagram	Deskripsi
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

	Diagram	Deskripsi
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.
		Pilihan terbanyak skor 3, kemudian 4, 2, dan 1.

H. Kesimpulan

Pada dimensi minat dan bakat mendapatkan nilai rata-rata 3.07, menunjukkan bahwa UKM cukup sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan strategi universitas. Dimensi penalaran baik di kampus maupun di luar kampus juga mendapat skor rata-rata 3.07, menunjukkan ketersediaan sumber daya untuk meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa. Pada dimensi kesejahteraan, pada table 3 dapat dijelaskan bahwa indikator KES8 memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 3,01, sedangkan KES9 memiliki nilai rata-rata terbesar, yaitu 3,09. Selanjutnya dimensi bimbingan dan pengembangan pada table 4 menjelaskan bahwa BP2 memiliki rata rata terendah. Sedangkan BP4 memiliki rata-rata tertinggi yaitu 3,1 dalam skala 1 sampai dengan 4. Secara keseluruhan, angka-angka ini menunjukkan bahwa fasilitas dan dukungan yang diberikan universitas sudah cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

I. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengembangan minat dan bakat mahasiswa di UST dengan cara dapat meningkatkan fasilitas UKM. Meskipun fasilitas UKM sudah cukup baik, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa fasilitas ini lebih relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa saat ini. Misalnya, memperbanyak jenis kegiatan atau memperbaharui sarana prasarana UKM agar lebih menarik. Mengoptimalkan kerjasama eksternal dengan keterlibatan lembaga eksternal (BUMN, asosiasi profesi, dunia usaha) dapat diperluas untuk lebih meningkatkan hardskill dan softskill mahasiswa, dengan memberikan lebih banyak peluang magang, pelatihan, dan workshop yang bersifat praktis. Memperbanyak pelatihan dan seminar dengan meningkatkan frekuensi atau kualitas kegiatan pelatihan, workshop, dan seminar yang mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan ini dapat lebih berfokus pada kebutuhan spesifik dan tren terkini di dunia industri atau bidang profesi tertentu. Peningkatan layanan pembimbingan akademik: Menyediakan pelatihan tambahan bagi dosen pembimbing akademik agar lebih dapat memberikan arahan yang tepat dalam mendukung minat dan bakat mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Pendampingan yang lebih personal menyediakan layanan

pendampingan yang lebih personal dan terstruktur, agar mahasiswa merasa lebih didukung dalam kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dengan meningkatkan beberapa aspek ini, UST dapat lebih mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi mahasiswa.

J. Saran dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Perlu ada perbaikan untuk rata-rata yang terendah dalam setiap dimensi, dan perlu meningkatkan untuk rata-rata tertinggi pada setiap dimensi karena skor tertinggi ada di nilai 4.